

MELASTI
(Upacara Ritual Masyarakat Hindu)

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan
Dalam Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo

Oleh

I PUTU SUDIANTA
NIM. 231 408 020



JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2012

ABSTRAK

I Putu Sudianta. NIM 231408020. MELASTI (Upacara Ritual Masyarakat Hindu)

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan upacara ritual *Melasti*, serta mengetahui nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Peneliti dalam hal ini berfungsi sebagai instrumen utama yang melakukan pengamatan secara langsung terhadap masalah yang diteliti. Analisis data dilakukan pada saat melakukan pengumpulan data dan setelah selesai mengumpulkan data. Penelitian terus berlangsung sampai data yang diperoleh benar-benar akurat terkait masalah penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara secara mendalam terhadap informan yang paling mengetahui dan kaya dengan data yang dibutuhkan dalam hal ini pemuka adat, *pemangku*, *serati* dan tokoh masyarakat yang dianggap mengetahui tentang masalah yang dikaji.

Penelitian ini menjelaskan bahwa *Melasti* merupakan upacara ritual umat Hindu Bali yang bertujuan untuk membersihkan lahir bathin manusia (Bhuana Alit) dan alam (Bhuana Agung), dengan jalan menghanyutkan segala leteh dengan menggunakan Tirtha Amertha. Selain itu tujuan dari ritual *Melasti* adalah: membangun sikap hidup untuk senantiasa menguatkan *sraddha bhakti*, membangkitkan semangat spiritual untuk berusaha menghilangkan *Laraning Jagat (Sosial care)*, Melenyapkan kekuatan-kekuatan negatif yang ada pada manusia, menciptakan alam yang lestari, serta patuh pada tuntunan para Dewata yang merupakan sinar suci Tuhan.

Tata cara pelaksanaan ritual *Melasti* yaitu: Prosesi iring-iringan, prosesi ritual pembersihan di depan pintu masuk pura *Segara*, dilanjutkan dengan pensthanaan di *linggih* (tempat) yang sudah tersedia, pembacaan doa-doa oleh *Pandita*, *mekobok*, persembahyangan bersama dan menghaturkan *banten Prani* pada sore harinya.

Adapun sesajen yang digunakan dalam ritual *Melasti* yaitu: *Banten Suci*, *Prayascita*, *Durmenggala*, *Daksina*, *Banten Peras*, *Banten Soda*, *Canang Lengewangi Buratwangi*, dan *Canang Sari*. Selain itu terdapat juga sarana-sarana ritual seperti: *Dangsil*, *Sanggar Tawang*, *Sanggar Surya* dan *Sanggah Cucuk*, *Jempana*, *Umbul-Umbul* dan *Pangawin*, *Bunga*, *Buah-buahan*, *Makanan berupa nasi*, *lauk-pauk*, *jajan* dan *lain-lain*, *Air*, *Api* dan *Bija*.

Nilai-nilai yang terkandung dalam ritual *Melasti* mencangkup *nilai religius* yaitu Meningkatkan dan memantapkan keimanan dan keyakinan umat Hindu dalam rangka menumbuhkan ketaqwaan. *Nilai etika* yaitu membentuk kepribadian umat manusia dengan moralitas yang tinggi yang pada akhirnya akan meningkatkan akhlak luhur masyarakat. *Nilai sosial* yaitu Memupuk rasa kebersamaan dikalangan umat Hindu dalam mewujudkan sarana pemujaan, utamanya dalam kaitan dengan sakralisasi dan memfungsikan simbol-simbol yang dibuat tersebut. *Nilai estetika* Menumbuh kembangkan dan tetap terpeliharanya nilai seni budaya.

Kata Kunci : Melasti, Upacara Ritual, Masyarakat Hindu.

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Berbuatlah hanya demi kewajibanmu, bukan hasil perbuatan itu (yang kau pikirkan), jangan sekali-kali pahala jadi motifmu dalam bekerja jangan pula hanya berdiam diri tanpa kerja. (Bhagawad Gita)

“Apabila di dalam diri seseorang masih ada rasa malu dan takut untuk berbuat suatu kebaikan, maka jaminan bagi orang tersebut adalah tidak akan bertemunya ia dengan kemajuan selangkah pun”. (Bung Karno)

Belajar adalah sikap berani menantang segala ketidakmungkinan bahwa ilmu yang tak dikuasai akan menjelma di dalam diri manusia menjadi sebuah ketakutan, belajar dengan keras hanya bisa dilakukan oleh seseorang yang bukan penakut. (Putu)

Kupersembahkan Karya ini Kepada

Kedua Orang Tuaku

I Ketut Arsana dan Ni Wayan Sari
Kalian berdua adalah nafas disetiap perjalananku

Seluruh Keluarga dan Sahabat

Hidup ini lebih berarti karena kalian

ALMAMATERKU TERCINTA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan, kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*MELASTI* (Upacara Ritual Masyarakat Hindu)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademik guna menempuh ujian sarjana pendidikan pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.

Setiap usaha untuk mencapai suatu kesuksesan pasti akan mengalami hambatan dan tantangan, demikian pula yang dialami penulis dalam penyusunan skripsi ini. Namun dengan doa, tekad serta dengan adanya dorongan dari orangtua, rekan-rekan, dan bimbingan dari Bapak-Ibu dosen, maka semua hambatan dan tantangan tersebut dapat teratasi. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya serta ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak DR. Hi. Syamsu Qamar Badu, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Gorontalo.
2. Bapak Prof. DR. Hi. Sarson Dj. Pomalato, M.Pd selaku Pembantu Rektor I Universitas Negeri Gorontalo.
3. Bapak Eduart Wolok, S.T, M.T selaku Pembantu Rektor II Universitas Negeri Gorontalo.
4. Bapak Dr. Fence M. Wantu, S.H ,M.H selaku Pembantu Rektor III Universitas Negeri Gorontalo.
5. Bapak Prof. Hasanudin Fatsah, M.Hum selaku Pembantu Rektor IV Universitas Negeri Gorontalo.

6. Bapak M. Rusdiyanto Puluhulawa, S.H, M.H selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.
7. Bapak Ridwan Ibrahim S.Pd, M.Si selaku Pembantu Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.
8. Bapak Weny A. Dunga, S.H, M.H selaku Pembantu Dekan II Bidang Keuangan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.
9. Ibu Dian Ekawaty Ismail, S.H, M.H selaku Pembantu Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.
10. Ibu Dra. Hj. Trisnowaty Tuahunse, M.Pd selaku Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.
11. Bapak Rudy Harold, S.Th, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Gorontalo.
12. Bapak Drs. Darwin Une, M.Pd selaku Penasihat Akademik.
13. Drs. Joni Apriyanto, M. Hum selaku pembimbing I dan Bapak Surya Kobi, M.Pd selaku pembimbing II yang banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sejarah Serta Staf Administrasi di lingkungan Jurusan Sejarah Universitas Negeri Gorontalo.
15. Bapak Ibu tata usaha di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial
16. Buat keluargaku tercinta, yang selalu memberikan dukungan dan doa untuk kesuksesanku.

17. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Sejarah (Jepri, Wanto, Masni, Mei, Rawi, Ana, Yudin, murni, Yeyen) dan semua rekan-rekan yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Akhirnya atas segala kehilafan kepada semua pihak baik disengaja maupun tidak, penulis memohon ketulusan hati untuk dimaafkan. Semoga ilmu, bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan oleh berbagai pihak, akan memperoleh imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. *Suksme....*

Gorontalo, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL

SURAT PERNYATAAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
2.1 Konsep budaya dalam Strukturalisme Levi-Strouss	6
2.2 Konsep <i>Rwa Bhineda</i>	18
2.3 Konsep <i>Tri Hita Karana</i>	22
2.4 Konsep <i>Panca Sradha</i>	27
2.5 Tinjauan tentang Nilai	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	45
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	45
3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian	45

3.3 Sumber Data	47
3.4 Teknik Pengumpulan Data	47
3.5 Validitas Data	50
3.6 Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Sekilas tentang Kecamatan Toili Barat.....	53
4.1.1 Kondisi Geografi.....	54
4.1.2 Keadaan Penduduk.....	55
4.1.3 Pendidikan.....	55
4.1.4 Keadaan Ekonomi.....	56
4.1.5 Keadaan Agama.....	57
4.2 Pembahasan.....	58
4.2.1 Pelaksanaan Ritual <i>Melasti</i> di Kecamatan Toili Barat.....	58
4.2.2 Tujuan <i>Melasti</i>	66
4.2.3 <i>Upakara</i> yang digunakan dalam Ritual <i>Melasti</i>	70
4.2.4 Arti dan Makna Simbol Sarana ritual <i>Melasti</i>	83
4.2.5 Nilai yang terkandung dalam Ritual <i>Melasti</i>	91
4.2.6 Beberapa kekeliruan pemakaian ritual <i>Melasti</i>	99
BAB V PENUTUP.....	102
5.1 Kesimpulan.....	102
5.2 Saran.....	103
Daftar Pustaka.....	105
<i>Lampiran</i>	

